



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

MOMENTUM DIBALIK KENAIKAN HARGA BBM

T. Ade Surya

Analisis Legislatif Ahli Muda
teuku.surya@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Melonjaknya harga minyak mentah di pasar internasional dan bertambahnya beban subsidi BBM dalam APBN Tahun Anggaran 2022, memaksa pemerintah untuk menaikkan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar serta BBM jenis Pertamina. Per tanggal 3 September 2022 pukul 14.30 WIB, pemerintah menaikkan harga Pertalite dari Rp7.650/liter menjadi Rp10.000/liter, Solar dari Rp5.150/liter menjadi Rp6.800/liter, dan Pertamina dari Rp12.500/liter menjadi Rp14.500/liter. Pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM khususnya BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar karena lonjakan harga minyak mentah di pasar internasional dalam beberapa bulan belakangan telah membuat beban subsidi BBM tahun 2022 membengkak tiga kali lipat dari anggaran awal Rp152,5 triliun menjadi Rp502,4 triliun. Bahkan subsidi BBM bisa mencapai Rp649 triliun jika rata-rata realisasi harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) di atas USD100/barel, jauh di atas asumsi APBN Tahun Anggaran 2022 yang sebesar USD63/barel. Walaupun harga minyak mentah di pasar internasional sempat turun akibat kekhawatiran terkait resesi global, namun diperkirakan tetap bertahan tinggi sepanjang tahun ini dan tahun depan.

Pemerintah juga memastikan akan menambah kuota BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar walaupun harganya telah dinaikkan akhir pekan lalu. Pemerintah memproyeksikan konsumsi BBM bersubsidi akan tetap melampaui kuota yang telah ditetapkan sebelumnya. Kuota Pertalite ditetapkan sebesar 29 juta kiloliter dari posisi awal tahun di angka 23 juta kiloliter, sementara kuota Solar menjadi 17,4 juta kiloliter dari sebelumnya sebesar 15 juta kiloliter. Penambahan kuota ini dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan BBM bersubsidi yang konsumsinya cukup tinggi. Namun, penambahan kuota BBM bersubsidi ini juga dipertanyakan banyak pihak. Permasalahannya, penyaluran BBM bersubsidi saat ini masih banyak yang tidak tepat sasaran.

Pembatasan BBM bersubsidi melalui revisi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dinilai sebagai langkah lanjutan yang harus segera dilakukan pemerintah untuk memastikan kuota tahun ini tidak jebol terlalu jauh. Pembatasan konsumsi BBM bersubsidi sangat penting karena merupakan kebijakan jangka panjang yang diperlukan untuk memastikan persoalan terkait beban subsidi dan kuota tidak terus berulang. Setidaknya ada dua opsi utama yang dapat diambil pemerintah dalam upaya mengendalikan konsumsi BBM bersubsidi, yaitu pembatasan berdasarkan spesifikasi mesin kendaraan bermotor dan pengaturan konsumsi berdasarkan jenis kendaraan bermotor.

Walaupun kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi memberatkan masyarakat menengah ke bawah dan berdampak luas ke sektor lainnya, namun ada sisi positif dari kebijakan tersebut. Selain mengurangi beban subsidi, penyesuaian harga BBM bersubsidi berdampak positif bagi BUMN Migas (Pertamina) dalam perencanaan keuangannya sehingga dapat

menjadi momentum untuk mengintensifkan pengembangan kapasitas dan fleksibilitas kilang minyak. Dalam portofolio bisnis Pertamina, terdapat 14 proyek kilang yang ditargetkan selesai sampai dengan tahun 2027. Proyek-proyek tersebut diperkirakan dapat meningkatkan kapasitas produksi kilang Pertamina dari yang saat ini sekitar 729.000 barel per hari mejadi 1,5 juta barel per hari. Selain itu, fleksibilitas dan kualitas pemurnian minyak mentah di kilang juga bisa ditingkatkan untuk mengejar keekonomian produk yang dihasilkan. Dalam portofolio bisnis kilang Pertamina, proyek-proyek tersebut terbagi atas proyek pembangunan kilang baru (*grass root refinery*), proyek peningkatan kualitas kilang, pembangunan kilang petrokimia, proyek kilang hijau, dan proyek *growth engine*.

Kenaikan harga BBM juga memberikan momentum untuk percepatan transisi energi serta mendorong pembangunan rendah karbon di Indonesia. Selain itu, kenaikan harga BBM juga memberikan sinyal positif bagi industri kendaraan listrik berbasis baterai di Indonesia. Diharapkan pemerintah dapat mengalokasikan sejumlah dana penghematan subsidi BBM secara signifikan untuk program-program transisi energi, pengembangan EBT, dan industri-industri ramah lingkungan sehingga transformasi ekonomi Indonesia yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan dapat diwujudkan.

Atensi DPR

Kenaikan harga BBM khususnya BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar yang disertai dengan penambahan kuotanya perlu mendapat perhatian oleh DPR RI, khususnya oleh Komisi VII yang membidangi energi. Kenaikan harga BBM bersubsidi membebani masyarakat dan berdampak luas ke sektor lainnya. Sementara penambahan kuota BBM bersubsidi dinilai kurang tepat karena penyalurannya masih banyak yang tidak tepat sasaran. Komisi VII DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk segera menyelesaikan revisi Perpres Nomor 191 Tahun 2014 terkait pembatasan BBM bersubsidi agar konsumsinya dapat terkendali dan penyalurannya dapat lebih tepat sasaran. Komisi VII DPR RI juga perlu mendorong pemerintah untuk memanfaatkan momentum dari kenaikan harga BBM dengan mengintensifkan pembangunan dan pengembangan kapasitas kilang PT Pertamina (persero), serta mempercepat transisi energi dan mendorong pembangunan rendah karbon di Indonesia.

Sumber

Bisnis Indonesia, 5 dan 6 September 2022;
Kompas, 5 September 2022;
kompas.com, 3 September 2022; dan
Media Indonesia, 5 September 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Venti Eka Satya
Rafika Sari

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.